

LITERALIST
Fall 2018 Collection

-Press Release-

Untuk koleksi Fall 2018, Yosafat Dwi Kurniawan mempersembahkan koleksi berjudul **LITERALIST**. *Literalist* sendiri merupakan julukan dari media yang diberikan kepada seniman-seniman bergaya minimalis di tahun 60an. Gaya seni minimalis ini sendiri muncul sebagai respon atas menjamurnya gaya *Abstract Expressionism* yang berjaya di era sebelumnya.

Karya seni Minimalis sendiri justru bertujuan untuk menghilangkan kesan ekspresif dan emosional, serta dalam wujudnya yang pada dasarnya bergaris keras juga menghindarkan dari ilusi, metafora dan makna simbolis. Contoh seniman yang menjadi inspirasi untuk koleksi ini adalah Donald Judd, Richard Serra dan Tony Smith.

Donald Judd dalam eksplorasi karyanya, sering menggunakan elemen repetitif, menggunakan sebuah objek yang sama, diposisikan berulang-ulang, tanpa hirarki yang khusus dan secara sistemis menolak keseimbangan secara komposisi. Konsep repetitif ini dapat terlihat dalam koleksi Yosafat kali ini yang menggunakan sistem panel yang berulang-ulang menciptakan sebuah bentuk yang solid.

Donald Judd juga suka menggunakan elemen warna mencolok yang muncul di sisi negatif dari karya seninya. Warna-warna yang digunakan Judd, seperti pink, kuning, dan biru, menjadi poin kontras dari koleksi ini, yang di dominasi warna abu-abu, yang merupakan warna yang paling sering digunakan para seniman minimalis. Warna biru dalam koleksi ini juga merupakan sebuah penghormatan kepada Yves Klein, yang merupakan pionir dalam karya seni minimalis saat beliau menampilkan 11 kanvas yang sama persis berwarna biru (yang kini dikenal dengan nama *International Klein Blue*), dalam sebuah pameran di Milan di tahun 1957.

Richard Serra dalam karya-karyanya kerap menghadapi batasan-batasan dalam seni minimalis dengan mengubah proporsi karyanya yang kerap kali berbentuk menyerupai struktur megalitik yang simetris dan masif, hingga membuat sang penikmat yang dalam interaksinya dengan karya seni itu sendiri dapat merasakan konsep ruang dan skala.

Pengembangan konsep ini dapat dilihat dalam beberapa *pieces* koleksi Yosafat kali ini yang menekankan siluet *oversized* di bagian bahu, yang memberikan kesan masif dalam interaksi tubuh pemakainya dengan garmen itu sendiri. Permainan skala juga dapat menjadi pengalaman visual yang menarik dalam eksplorasi siluet dalam busana.

Tony Smith kerap menciptakan karya geometris yang berukuran besar seperti bentuk kubus dan balok yang disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan kesan simetris dan teratur, walau sebetulnya posisi dan bentuk karya seni tersebut jauh dari bentuk simetris.

Konsep geometris dan keteraturan tersebut diterjemahkan Yosafat dalam bentuk eksplorasi bentuk dan proporsi. Dalam koleksi ini, sang desainer banyak menggunakan pola potongan yang simetris dan konservatif, namun dikembangkan dengan menggunakan prinsip geometris yang dapat dilihat dalam banyak siluet bahu dari garmen-garmen di koleksi ini. Eksplorasi volume dan bentuk juga menjadi poin penting yang menarik untuk di observasi dari koleksi ini, di mana sang desainer betul-betul memperhatikan bentuk dari arah jatuhnya kain yang disebabkan oleh potongan busana tersebut.

Selayaknya karya seni minimalis yang menjadi populer sebagai jawaban atas gaya seni *Abstract Expressionism*, Yosafat Dwi Kurniawan juga berharap koleksi ini dapat menjadi jawaban untuk kebutuhan generasi modern masa kini yang membutuhkan busana yang tidak berlebihan, menarik apa adanya, namun tetap memiliki keunikan yang individualis.

Tentang Yosafat Dwi Kurniawan:

Yosafat Dwi Kurniawan adalah seorang Fashion Desainer kelahiran Oktober 1988, asal Pekalongan, Jawa Tengah yang kini berbasis di Jakarta. Yosafat adalah lulusan terbaik dari LaSalle College Jakarta di tahun 2009, dan sudah pernah menampilkan karyanya di kancah internasional seperti di Bangkok, Beijing dan Paris. Yosafat Dwi Kurniawan merupakan generasi pertama dari Indonesia Fashion Forward yang karyanya sudah dipublikasikan di berbagai media nasional dan internasional seperti Dewi, Grazia Indonesia, Elle Indonesia, Harper's Bazaar Indonesia, V Magazine dan Vogue Italia.

Informasi:

Biaga Surya

ydkteam@gmail.com

+62878 8441 2134